

PERAN KETELADANAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK KARIMAH ANAK PADA 10 KEPALA KELUARGA DI RT. 02 / RW. 08 MALA'LANG KELURAHAN ROMANG POLONG KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA

Abudzar Al Qifari

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

e-mail: abusokganteng@gmail.com

ABSTRACT

The role of exemplary parents and their obstacles in the formation of good morals for children in 10 heads of families in RT. 02 / RW. 08 Mala'lang, Romang Polong Village, Somba Opu District, Gowa Regency, This research uses a qualitative descriptive approach. Qualitative research. The first finding is the inculcation of religious values such as honesty, patience, diligence and sincerity, the second obstacle is the influence of the environment (playmates), lack of time with children, and social media. The implications of this research are that parents should pay more attention to their children's education from an early age so that children have good personalities, it is hoped that the local village apparatus will conduct training to parents on how to educate their children, and village officials are expected to provide counseling for children so that not affected by negative things.

Keyword: Parents exemplary

ABSTRAK

Peran keteladanan orangtua dan kendalanya dalam pembentukan akhlak karimah anak pada 10 Kepala Keluarga di RT. 02 / RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif. Temuan pertama adalah penanaman nilai-nilai agama seperti kejujuran, sabar, rajin dan ikhlas, kedua kendalanya Pengaruh lingkungan (Teman Sepermainan), Kurangnya Waktu Bersama Anak, dan Media Sosial. Adapun implikasi dalam penelitian ini yakni hendaknya orang tua lebih memperhatikan pendidikan anaknya sejak dini agar anak memiliki kepribadian yang baik, diharapkan kepada Aparat Desa setempat untuk melakukan pelatihan kepada orang tua tentang cara mendidik anak, dan Aparat Desa diharapkan dapat memberikan penyuluhan untuk anak-anak agar tidak terpengaruh pada hal-hal yang negatif.

Kata Kunci: Keteladanan orang tua

1) PENDAHULUAN

Keteladanan adalah tindakan atau setiap sesuatu yang dapat ditiru atau diikuti oleh seorang dari orang lain yang melakukan atau mewujudkannya, sehingga orang yang diikuti disebut dengan teladan. Namun keteladanan yang dimaksud disini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islam, yaitu keteladanan yang baik. Sehingga dapat didefinisikan bahwa metode keteladanan uswah adalah metode pendidikan yang diterapkan dengan cara memberi contoh-contoh teladan yang baik yang berupa perilaku nyata, khususnya ibadah dan akhlak.

Secara sederhana akhlak itu adalah hasil usaha dalam pendidikan dan melatih sungguh-sungguh potensi yang dimiliki manusia yang merupakan pembawaan sejak lahir. Jika pendidikan itu benar yaitu menuju pada kebaikan, maka lahirlah perbuatan terpuji. Jadi sebenarnya yang menjadi dasar al-akhlakul al-karimah adalah pendidikan dan latihan untuk selalu berbuat baik.

Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah tampaknya sangat menitik beratkan pembentukan akhlak yang luhur bagi anak-anak dan remaja dan bahwa hanya dengan akhlak mulia anak-anak dan remaja yang nantinya akan hidup dengan baik dan disenangi banyak orang, dan pada gilirannya dapat menciptakan suasana yang kondusif di tengah-tengah masyarakat.

Pembentukan akhlak mulia harus dimulai sejak dini melalui contoh-contoh kehidupan rumah tangga, lingkungan maupun di sekolah. Bila nilai pendidikan akhlak telah tertanam di dalam jiwa anak, maka seorang anak tidak mudah dipengaruhi oleh hal negatif dan rasa cinta terhadap Islam akan terus tertanam dalam kehidupannya.

Berbicara masalah anak, masalah moral merupakan aspek yang penting dan perlu ditumbuhkembangkan dalam diri anak sejak dini. Berhasil tidaknya penanaman nilai-nilai akhlak pada masa anak-anak akan sangat menentukan perilaku seseorang di masa selanjutnya. Sehingga peran keluarga khususnya orangtua itu sebagai tempat pendidikan yang pertama dan utama dalam proses perkembangan anak, termasuk di dalamnya adalah perkembangan moralnya sehingga mampu membentuk akhlak yang baik, hal ini menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Secara psikologis, anak memiliki kebiasaan meniru idolanya. Seorang anak secara naluri akan menirukan perbuatan kedua orangtuanya, saudara dekat maupun kerabat yang terdekat. Sehingga hal yang demikian perlu mendapat perhatian lebih, karena pembentukan akhlak anak akan sangat ditentukan oleh kondisi dan situasi yang terdapat dalam keluarganya. Dalam hal ini, memberikan keteladanan kepada keluarga khususnya anak yang juga harus menjadi perhatian dalam proses pembentukan akhlak mereka.

Olehnya itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dan ingin meneliti lebih lanjut untuk dijadikan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul “Peran Keteladanan Orangtua Dalam Pembentukan

Akhlak Karimah Anak Pada 10 Kepala Keluarga Di RT. 02 / RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

2) METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yakni 10 (Sepuluh) Kepala Keluarga (Ayah) di RT. 02 / RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, pedoman observasi, format wawancara dan pedoman dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

3) HASIL TEMUAN

Peran Keteladanan Orangtua Dalam Pembentukan Akhlak Karimah Anak Pada 10 Kepala Keluarga Di RT. 02/ RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Orangtua merupakan madrasah pertama bagi seorang anak mendapatkan pelajaran, didikan, yang semuanya dapat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak anak kelak, karena apa yang ditanamkan dan diajarkan oleh orangtua, itu pula yang akan diaplikasikan kelak yang kemudian akan menggambarkan akhlak anak tersebut. Akhlak anak tidak terbentuk dari keturunan sehingga jika orang hanya baik, tidak menjamin bahwa anaknya kelak juga akan memiliki akhlak yang baik pula. Namun, akhlak terbentuk dari hasil didikan orang tuanya. Selain itu orangtua juga berperan penting dalam menentukan ke arah mana dan kepribadian anak yang bagaimana yang akan dibentuk. Keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu serta anak merupakan konsep yang bersifat multi dinamisme. Dalam konteks pedagogis, tidak dibenarkan orangtua membiarkan anak tumbuh dan berkembang tanpa pengawasan dan bimbingan.

Bagi anak, orangtua adalah model yang harus ditiru dan diteladani sebagai model, orangtua harus memberi contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap orangtua harus mencerminkan akhlak yang mulia. Di dalam konteks ini, Islam membebaskan peranan keluarga (orangtua) terhadap anaknya. Bentuk keteladanan itu terbagi dua, yaitu keteladanan dalam bentuk perkataan/ucapan dan keteladanan dalam bentuk perbuatan. Pertama, keteladanan dalam bentuk perkataan/ucapan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh seseorang dari orang lain, kemudian akan dipraktikkannya sesuai dengan apa yang didengarnya. Kedua, keteladanan dalam bentuk perbuatan adalah hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh seseorang dari orang lain, dalam bentuk perbuatan, kemudian dipraktikkan sesuai dengan apa yang diihatnya.

Pembentukan akhlak merupakan usaha yang sungguh-sungguh untuk membentuk perilaku dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembiasaan yang terprogram dengan baik dan

dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibentuk, dibina, dididik, dan dibiasakan. Adapun, selain pendidikan faktor lain yang mendukung terbentuknya akhlak seseorang adalah orangtua dan lingkungannya perilaku seseorang anak akan tidak terarah kepada yang baik.

Memberikan adat kebiasaan pada anak

Sebagai orangtua yang baik tidak hanya memberikan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, melainkan tetap melakukan pengawasan terhadap yang mereka lakukan apa lagi di era teknologi seperti sekarang ini. Pemberian nilai atau hadiah dan hukuman juga penting untuk memberikan dampak jerah dan kesadaran bagi anak bahwa setiap yang ia lakukan memiliki konsekuensi yang harus dipertanggung jawabkan.

Sebagaimana yang dilakukan oleh orangtua di RT. 02 / RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, salah satunya yakni Ambo Hasan menyatakan bahwa: Saya selalu mengajarkan anak saya untuk memberi salam ketika keluar atau masuk rumah, agar terbiasa sampai dewasa.

Hal lain juga diungkapkan oleh Amirullah Daeng Tarang yang menyatakan bahwa: Mengajarkan anak mencium tangan kepada orangtua dan yang lebih tua, dan memberikan contoh untuk mengucapkan salam. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa orangtua senantiasa membiasakan anak mereka untuk melakukan hal-hal yang sederhana tapi memiliki nilai-nilai adat kebiasaan yang mampu membentuk akhlak anak menjadi lebih sopan ketika bertemu dengan orang yang lebih tua maupun ketika bertemu di rumah orang lain.

Memberikan nasihat untuk berbuat baik kepada sesama

Berbuat baik terhadap sesama merupakan perbuatan yang sangat di senangi oleh Allah swt. Allah memerintahkan kita untuk selalu menolong orang lain ketika mengalami kesulitan, begitupun orangtua kita harus mampu memberikan nasehat kepada anaknya untuk selalu membantu orang lain. Kita ketahui bahwa anak padadasarnya menuruti segala nasehat yang disampaikan. Namun seiring dengan berjalannya waktu, anak akan mempertimbangkan dan mulai berpikir untuk melakukan apa yang diperhatikan jika tidak disertai dengan contoh. Jika mengharapkan seorang anak yang berkepribadian baik dan bertanggung jawab maka kita sebagai orangtua harus lebih bertanggung jawab kepada mereka. Misalnya, ketika berjanji kita harus menepati, jika mempunyai pekerjaan atau tugas, maka harus diselesaikan jika diberikan amanah, maka berupaya untuk menjalankannya dengan baik.

Pembentukan akhlak merupakan usaha yang sungguh-sungguh untuk membentuk perilaku dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembiasaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak perlu dibentuk, dibina, dididik, dan

dibiasakan. Adapun, selain pendidikan faktor lain yang mendukung terbentuknya akhlak seseorang adalah orangtua dan lingkungannya perilaku seseorang anak akan tidak terarah kepada yang baik.

Hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan Peran keteladanan orangtua dalam pembentukan akhlak karimah anak pada 10 Kepala Keluarga Di RT. 02 / RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yakni: 1) menanamkan nilai-nilai agama seperti kejujuran, sabar, rajin dan ikhlas, 2) Memberikan adat kebiasaan pada anak dan 3) memberikan nasihat untuk berbuat baik kepada sesama.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 2005 dengan judul "Metode Penanaman Nilai-nilai Akhlak Terhadap Anak dalam Rumah Tangga di merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, anak yang dididik dalam keluarga sangat bermanfaat untuk anak tersebut sebab pendidikan atau sekolah yang pertama untuk anak berada di dalam rumah itu dan orangtua yang paling pertama dekat dengan anak dan menjadi guru pertama bagi dia dan menjadi suri teladan bagi anaknya.

Peran orangtua sangatlah penting dalam hal membentuk akhlak anak, sebab orangtua adalah pendidik yang pertama bagi anak dalam pendidikan keluarga, maka dari itu orangtua harus selalu berupaya untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi dalam membentuk akhlak anak. Maka dari itu orangtua harus berupaya menyelesaikan semaksimal mungkin untuk membentuk kepribadian anak.

Adapun hasil penelitian terkait kendala yang dihadapi orangtua dalam membentuk akhlak karimah anak pada 10 Kepala Keluarga Di RT. 02 / RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa antara lain: 1) Pengaruh Lingkungan (Teman Sepermainan), 2) Kurangnya Waktu Bersama Anak, dan 3) Media Sosial. Artinya bahwa memang sebagai orang itu kita harus mampu mengawasi anak kita khususnya dalam bergaul dan pemanfaatan teknologi.

Hal ini juga diperkuat dari penelitian sebelumnya yakni Yana Nursita, dengan judul "Pengaruh Pola Komunikasi Interaksional dan Keteladanan Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Remaja (Survey di Desa Tanjung Bungo Kec. Suliki Kab. 50 Kota Sumatera Barat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi interaksional dan keteladanan orangtua perlu ditingkatkan dan diperbaiki khususnya dalam hal interaksi orangtua dan anak serta keteladanan dalam beribadah dan berperilaku agar karakter anak bisa semakin meningkat. Rekomendasi dari penelitian ini bagi penyelenggara pendidikan masyarakat di masyarakat agar dapat membuat program-program parenting untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak dalam membentuk karakter yang lebih baik. Bagi orangtua agar dapat meningkatkan komunikasi dan keteladanan terhadap anak. Ada pun bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperdalam pada aspek-aspek lain yang kiranya belum diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

4) KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran keteladanan orangtua dalam pembentukan akhlak karimah anak pada 10 Kepala Keluarga Di RT. 02 / RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran keteladanan orangtua dalam pembentukan akhlak karimah anak pada 10 Kepala Keluarga Di RT. 02 / RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa yakni: 1) menanamkan nilai-nilai agama seperti kejujuran, sabar, rajin dan ikhlas, 2) Memberikan adat kebiasaan pada anak dan 3) memberikan nasihat untuk berbuat baik kepada sesama.
2. Kendala yang dihadapi orangtua dalam membentuk akhlak karimah anak pada 10 Kepala Keluarga Di RT. 02 / RW. 08 Mala'lang Kelurahan Romang Polong Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa antara lain: 1) Pengaruh Lingkungan (Teman Sepermainan), 2) Kurangnya Waktu Bersama Anak, dan 3) Media Sosial.

REFERENSI

- Abd. Rahman, Dudung, *350 Mutiara Hikmah & Syair Arab*, Cet. I; Bandung: Media Qalbu, 2019.
- Aceh, Aboebakar. *Pendidikan Sufi Sebuah Karya Mendidik Akhlak Manusia Karya Filosof Islam di Indonesia*, Cet;II, Solo: CV. Ramadhani, 1991.
- Al-Abrosy, M. Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, Terjemahan A. Bustami*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- Asrori, Achmad Zainal. "Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Animasi Adit & Sopo Jarwo", *Skripsi*. Surakarta: Fak. Tarbiyah dan Keguruan IAIN, 2019.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2001.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Cet. Ke-2, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Aly, Noer Hery. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- AR'sAhmad. *Hak dan Kewajiban Orang Tua Tersedia* di "<http://Ahmadalirezha.blogspot.co.id/2012/11/V-Behavioruldefaultvmlo.html> (22 Februari 2021).
- Azra, Azyumardi *Esei-esei Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*. Cet. 1; Jakarta: logos wacana ilmu, 1999.
- Azizah, Nur, "Perilaku Moral Dan Religiusitas Siswa Berlatar Pendidikan Umum dan Agama ". *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada*, Vo. 33 No. 2.
- Budiyanto, Mangun. H, *Ilmu Pendiidkan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2011.

- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Buseri, Kamrani. *Antologi Pendidikan Islam Dan Dakwah Pemikiran Teoretis Praktis Kontemporer*. Jakarta: UUII Pres, 2003.
- Daradjat, Zakiah et., al. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Daradjat, Zakiah dkk., *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Djamarah, Bahri Syaiful. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*. Cet. I; Jakarta: Rhineka Cipta, 2014.
- Dinas Komunikasi dan Informasi, "Mengenal Ikhlas Rida dan Sabar", [https://www .agamkab.go.id/Agamkab/detailkarya/613/ mengenal-ikhlas-ridha-dan-sabar.html](https://www.agamkab.go.id/Agamkab/detailkarya/613/mengenal-ikhlas-ridha-dan-sabar.html). (Diakses 20 Februari 2021).
- Faisal, Sanapiah. *Format-format Penelitian Sosial*. Cet. VI; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar: Jilid 5*. Cet.II; Jakarta: Geman Insani, 2018.
- Hasyim, Umar. *Cara Mendidik Anak dalam Islam*, Surabaya: Bina Ilmu, 2003.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak*, Cet. II; Jakarta: Erlangga, 1999.
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh proposal Kualitatif* . Bandung: Alfabeta, 2015.
- Isman, Suyono M. *Peran Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak di Desa Banti Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*. Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Jannah, Miftahul. *Pembentukan Akhlak Mulia Melalui Pemanfaatan Media Film Bergener Religi* (Uin Alauddin Makassar, 2020).
- Kementerian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya*. Cet. I; Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015.
- Ki Hajar Dewantara, *Majelis Luhur Persatuan Siswa*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Sarbini 2010.
- Mas'ud, Ali. *Akhlak Tasawuuf*. Sidoarjo: CV. Dwi Pustaka Jaya, 2012.
- Mahmud, Halim Ali Abdul. *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, 2004
- Madjid, Nurcholis *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Paramadina, 2000.
- Markum, Enoch. *Anak Keluarga dan Masyarakat*. Cet. I; Jakarta: Sinar Harapan, 2000.
- Marimba, D. Ahmad. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Cet IV; Bandung: al-Ma'arif, 2010.

- Mustaofa, *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda, 2007.
- Mulayana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moleong, J. Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XXIII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam tentang Pola Hubungan Guru MuridN StudiPemikiranTasawuf Al Ghazali*Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nata, Abuddin.*AkhlakTasawuf*. Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada, 2006.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Nasution, S. *Metode Research*. Cet. X; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Oemar Muhammad At-Toumy Al-Saibany, *Falsafah Pendidikan Islam, alih bahasa oleh Hasan Langulung*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Prayitno, *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Prahara, Yudi Erwin. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Stain PO Press, 2009.
- Risna. Bahar, “*Pembinaan Karakter Anak pada Sekolah Alam Insan Kamil di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2015).
- Rosniati Hakim, “*Pembentukan Karakter Peserta didik melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur’an* Jurnal Pendidikan Karakter Vol 2. No. 2, April 2014,
- Sahilun, *Tinjauan Akhlak*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1991.
- Shihab, Quraisy *Membumikan Al Qur’an Jilid 2: Memfungsikan Peran Wahyu dalam Kehidupan* Jakarta: Lentera Hati, 2001.
- Shofiyatuz Zahroh, “*Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School*. Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Volume 7, Nomor 1, April 2020
- Subagyo, Joko. P. *Metode Penelitian dalam teori dan Praktek*. Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Cet. III; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Syaiful, Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Pendidikan Islam*. Jakarta, Rineka Cipta, 2004.

- Shihab, Quraish. M. *Wawasan al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Cet.1; Jakarta: Mizan, 2013.
- Thahari, Fuad. *Akidah Akhlak* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014), h. 49. (Diakses 20 Februari 2021).
- Yana Nursita, "Pengaruh Pola Komunikasi Interaksional Dan Keteladanan Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Remaja (Survey Di Desa Tanjung Bungo Kec. Suliki Kab. 50 Kota Sumatera Barat). *Jurnal Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*. PT. Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah; Jakarta, 2010.
- Ya'qub, Hamzah. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro, 1993.
- Zamroji, Imam *Etika Menuntut Ilmu Dalam Islam*, <https://insists.id/etika-menuntut-ilmu-dalam-islam>. (Diakses 20 Februari 2021).